BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Produksi krecek kerupuk yang dilakukan oleh produsen krecek kerupuk di desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

   Dalam perolehan modal terdapat produsen yang meminjam bank konvensional dan koperasi, produsen melibatkan tetangga sekitar rumah untuk membantu produksi, pemberian upah kepada karyawan berbeda-beda tergantung seberapa banyak atau berat pekerjaan yang dilakukan karyawan, salah satu bahan tambahan yang digunakan produsen adalah pewarna tekstil *anci*, produsen yang menjemur krecek di bahu jalan dan lapangan tidak menggunakan penyangga, pengemasan tanpa mencantumkan tanggal produksi dan kadaluarsa, dan dalam penjualan selain produsen menjual langsung kepada konsumen produsen juga bekerja sama dengan pengepul.

2. Produksi Krecek Kerupuk Pada Produsen Krecek Kerupuk Desa Bulusari Kec. Tarokan Kab. Kediri ditinjau dari Produksi Islam

   Jika ditinjau dari produksi Islam maka produksi krecek kerupuk di desa Bulusari yang sesuai dengan produksi Islam yaitu: pelibatan tetangga sekitar rumah untuk membantu proses produksi; pemberian upah yang berbeda-beda tergantung pekerjaan yang dilakukan karyawan; dan

Kerjasama yang dilakukan dengan pengepul untuk menjual krecek kerupuk. Sedangkan yang tidak sesuai dengan produksi Islam yaitu: modal yang berasal dari bank konvensional dan koperasi, dimana terdapat proses ribawi; penggunaan pewarna tekstil anci, hal tersebut dapat menimbulkan *kemudharatan* bagi konsumen; tidak digunakannya penyangga saat penjemuran di bahu jalan dan lapangan, produsen kurang memperhatikan kebersihan krecek kerupuk; dan pengemasan tanpa tanggal produksi dan kadaluarsa, hal tersebut dapat menimbulkan *kemudharatan* bagi konsumen.

B. Saran

Sebaiknya produsen krecek kerupuk di desa Bulusari lebih mempertimbangkan lagi mengenai penggunaan pewarna tekstil anci, tidak digunakannya penyangga saat penjemuran di bahu jalan dan lapangan, serta pengemasan yang kurang diperhatikan agar tidak merugikan konsumen. Sebagai seorang muslim aktivitas produksi seharusnya menerapkan prinsip-prinsip aktivitas produksi dalam Islam agar produksi yang dilakukan sesuai dengan tujuan produksi dalam islam yaitu produksi tidak hanya mendatangkan keuntungan di dunia saja akan tetapi lebih jauh lagi yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat.